

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Biografi Guru Noval Mubarak

Adapun penulis menyatakan kalimat guru pada skripsi ini yaitu guru yang dimaksud adalah sang komunikator dakwah yaitu Guru Noval Mubarak Hmf. Perlu kita ketahui sebutan (Hmf) yang ada diakhir nama beliau hanya sebagai gelar bukan nama yang tercatat dicatatan sipil, yang artinya adalah singkatan dari nama ayah beliau KH. Muhammad Fithri. Guru Noval Mubarak bin H. Muhammad Fithri (selanjutnya disebut Guru Noval Mubarak Hmf) dilahirkan di Banjarmasin yaitu pada tanggal 4 April tahun 1994. Beliau adalah Warga Negara Indonesia dan alamat beliau sekarang Jl. Ratu Zaleha gang Pandan sari. Guru Noval Mubarak Hmf juga keturunan dari anak seorang ulama yang sangat terkenal di Banjarmasin pada jamannya yaitu KH. Muhammad Fithri Bin H. Syahrul Bin H.Basri Bin H.Ahmad yang juga merupakan ulama yang dikenal karena pengajaran ilmu agamanya dan juga memiliki suara yang bagus. Guru Noval Mubarak Hmf juga memiliki kakak yang sama-sama sebagai pendakwah muda yang ada di Banjarmasin yaitu KH. Ahmad Mubarak.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Guru Noval Mubarak Hmf, *Wawancara Tentang Biografi Guru Noval Mubarak HMf*, 25 November (Banjarmasin, 2021).

Guru Noval Mubarak Hmf beliau merupakan salah satu guru muda yang ada di Banjarmasin khususnya yang sudah memiliki banyak majelis yang tidak hanya di Banjarmasin. Namun juga di daerah pedalaman Kalteng yang sangat jauh jarak tempuhnya, beliau tetap semangat dalam melaksanakan tugas beliau sebagai pendakwah yang menyebarkan agama sebagaimana pernah dilakukan oleh Rasulullah Saw di Zamannya.<sup>48</sup>

Adapun selain padatnya jadwal pengajian dan dakwah beliau ke berbagai daerah, beliau juga memiliki hobi memancing. Beliau juga bercita-cita memiliki kolam ikan yang ikannya ingin diberikan untuk para tamu di pengajian. Dibalik semua itu aktivitas beliau sendiri maupun keluarga beliau yang juga mengajar namun juga masih mau belajar.<sup>49</sup>

Semasa beliau menuntut ilmu setelah lulus dari sekolah madrasah langsung melanjutkan ke Pondok Pesantren adapun diantaranya Pondok Pesantren Sunniah Salafiyah di Pasuruan Jawa Timur selama enam tahun, Pondok Pesantren Masyhad di Suka Bumi Jawa Barat (cabang Rubath Trim Hadhromout Yemen) selama setengah tahun dan Pondok Pesantren Rubath Tarim Hadhramout Yemen selama tiga tahun.<sup>50</sup>

Guru Noval Mubarak Hmf beliau merupakan anak dari KH. Muhammad Fithri beliau merupakan salah satu ulama yang ada di Banjarmasin pada masanya, Guru Noval Mubarak Hmf adalah salah satu

---

<sup>48</sup>Ibid.

<sup>49</sup> Ibid.

<sup>50</sup> Ibid.

dari sekian banyaknya guru yang ada di Banjarmasin beliau juga sebagai pimpinan Majelis Taklim Al-Fateh. Beliau adalah da'i muda yang baru karena beliau menuntut ilmu agama di Tarim Hadhramout Yemen dan kini beliau sudah memiliki majelis di Banjarmasin. Selain beliau sebagai pimpinan beliau juga mengajak para umat Nabi Muhammad Saw untuk selalu senantiasa berada di jalan kebenaran untuk mendapatkan keberkahan.

Beliau termasuk seorang guru yang memiliki peran besar bagi anak muda pada saat ini, mengapa demikian karena beliau orang yang sangat mudah untuk dimintai pendapat dan beliau orang yang selalu menghormati pendapat orang tua bahkan yang muda sekalipun. Semua dapat dibuktikan ketika beliau mengisi acara pengajian ataupun ceramah beliau juga memiliki ajudan atau pengawal yang banyak diantaranya adalah anak muda yang dimana beliau ingin menjadikan kami sebagai anak muda yang memanfaatkan masa muda untuk mencari kebaikan dan keberkahan, karena sifat beliau yang mudah bergaul itulah yang membuat orang-orang senang dengan beliau dari berbagai kalangan, namun semua tidak luput dari apa yang diajarkan beliau dan guru beliau tentang adab ataupun akhlak pada semua umat muslim.

Selain itu beliau juga memiliki kelebihan suara merdu dan wajah yang tampan sehingga membuat para jamaah senang dengan beliau, guru yang memiliki sifat tawadhu atau rendah hati kepada semua orang, pernah salah satu guru menyampaikan kepada beliau Guru Noval

Mubarak Hmf memiliki akhlak yang mirip dengan almarhum ayah beliau yaitu guru KH. Muhammad Fitri.

Guru Noval Mubarak Hmf senang berdakwah dengan tantangan yang jarang para pendakwah lain mau melakukannya. Ilmu yang dimiliki harus diperluas jangan hanya mengandalkan tempat sekitar namun cari tempat-tempat yang banyak terdapat orang yang non muslim, cari orang yang banyak untuk masuk Islam maka dakwahi mereka bantu untuk mengenal agama Islam untuk mengenal akhlak Rasulullah Saw. Bagaimana akhlak beliau bagaimana bimbingan beliau dan ajaran Rasulullah Saw dan dakwah itu bukan hanya di tempat sekitaran tempat tinggal misalkan di Banjarmasin saja namun harus keluar cari tempat yang kondisi jalan yang susah dilewati bahkan bisa juga yang jalan itu mudah dilewati namun dalam jangkauan yang sangat jauh maka carilah yang seperi itu dan juga carilah tempat orang yang jauh mengenal Islam seperti di pedalaman Kalteng malah itu yang membuat dakwah itu mengasyikkan.

Guru Noval Mubarak Hmf juga adalah adik kandung dari Guru Ahmad Mubarak pimpinan majelis Al-Barokah Kalsel. Beliau kakak dan adik yang sama-sama melanjutkan perjuangan ayah beliau dan menjunjung tinggi ajaran Nabi Muhammad Saw dalam menyebarkan dakwahnya.

Adapun penulis menjelaskan tentang biofari tentang majelis taklim Al-Fateh Banjarmasin bisa di bilang majelis yang baru karena

hanya berjalan kurang lebih 2 tahun. Berdiri sejak tahun 2020 sampai dengan sekarang 2022 yang dipimpin oleh Guru Noval Mubarak Hmf. Adapun majelis yang diberi nama Al-Fateh itu adalah pemberian nama dari Al Habib Umar bin Hafidz yang artinya pembuka, dapat juga diartikan agar terbuka ilmunya, barokahnya, rahmatnya, hikmahnya, ma'rifatnya dan futuhnya.

## **2. Gambaran tentang Komunikasi Dakwah Guru Noval Mubarak Hmf**

Aktifitas di Majelis Taklim Al-Fateh, majelis taklim yang beralamat di Jl. Ratu Zaleha gang Pandan Sari, yang bertempat di kediaman rumah Guru Noval Mubarak Hmf. Adapun aktifitas yang ada di Majelis Taklim Al-Fateh ialah proses penyampaian dakwah berupa pengajian yang disampaikan langsung oleh Guru Noval Mubarak Hmf. Selain itu juga tempat berkumpulnya orang-orang yang ingin menuntut ilmu di pengajian juga tentunya terjalin tali silaturahmi antara guru dan jamaah, dan para relawan di pengajian tersebut.

Guru Noval mubarak Hmf yang memiliki banyak pengajian yang tidak hanya di Banjarmasin namun juga sampai ke daerah pedalaman Kalimantan Tengah beliau memiliki banyak berbagai kitab namun ada beberapa yang dipilih beliau untuk disampaikan di pengajian misalkan seperti kitab *Mukasyafatul Qulub* karangan Imam Ghazali, kitab *Nashoihuddinniyah* karangan Al-Habib Al-Imam Abdullah Bin Alwi

Al-Haddad, kitab *Tanqihul Qaul* karangan Imam Suyuti, kitab *Manhalul Warif* karangan Al-Habib Alwi Alaydrus dan tentunya masih banyak kitab-kitab yang lainnya namun tidak semua disampaikan di pengajian namun hanya untuk menambah pengetahuan yang juga bisa disampaikan jika berkaitan dengan materi yang sama dari kitab yang berbeda.

Guru Noval Mubarak Hmf di Majelis Taklim Al-Fateh Banjarmasin dalam penyampaian materi di pengajian beliau menggunakan kitab *Mukasyafatul Qulub* karangan Imam Ghazali yang membahas tentang bab sabar selain itu juga materi yang menarik yang tentu disenangi semua orang khususnya para remaja yaitu bab tentang perkawinan. Adapun penjelasan Guru Noval Mubarak Hmf dalam kitab *Mukasyafatul Qulub* adalah dari awal permulaan bab hingga akhir bab dalam kitab. Jadi penjelasan yang menyelesaikan subtema dalam bab di kitab tersebut.

Perkembangan suatu majelis taklim yang bisa dilihat dari banyak atau tidaknya suatu jamaah yang berhadir di majelis tersebut. Guru Noval Mubarak Hmf termasuk da'i muda yang ada di Banjarmasin. Memiliki banyak majelis yang khususnya penulis melakukan penelitian di Majelis Taklim Al-Fateh, dari awal mula beliau membuka pengajian yang masih sedikit dari pembantu majelis bahkan juga jamaah yang berhadir di pengajian namun sampai sekarang ini sudah berhasil dari strategi yang diterapkan beliau di pengajian dapat

buktikan dari hasil penelitian misalkan pada pengajian biasa jumlah jamaah laki-laki dan perempuan pada tanggal 7 Desember 2021 sebanyak 50 orang untuk jamaah perempuan 25 orang, namun berbeda jika di Majelis Taklim Al-Fateh sedang mengadakan acara besar seperti peringatan hari besar Islam bahkan juga haulan yang biasanya Guru Noval Mubarak Hmf mengundang tamu sebagai penceramah dari Banjarmasin bahkan juga dari Tarim khodramaud Yamen, yang jamaahnya begitu banyak dari ratusan hingga lebih hingga tidak muat rumah beliau bahkan sampai kejalan.

Seiring perkembangan zaman yang semakin maju tentunya dari berbagai kalangan bawah bahkan sampai atau pasti merasakan yang namanya kemajuan teknologi karena itulah juga berdampak sangat besar bagi masyarakat apalagi bagi para pendakwah, guru-guru, bahkan ustadz sekalipun.

Maka dari itulah ketika kita berbicara tentang media tentunya jika kita mampu mengikuti perkembangan jaman dengan memanfaatkan hal yang baik pasti semua akan merasakan dan mampu menikmatinya misalkan kita berbicara tentang media di pengajian mungkin pada umumnya semua pengajian yang ada di Banjarmasin yang khususnya pengajian Guru Noval Mubarak Hmf di Majelis Ta'lim Al-Fateh. Kita bisa mengambil contoh majelis ini memanfaatkan perkembangan Zaman malui media teknologi yaitu pemakaian proyektor (Lcd) yang tentunya ini memudahkan bagi para jamaah untuk melihat siapa orang

yang berbicara selain itu jamaah pengajian dapat mudah melihat dengan jelas para pendakwah, guru-guru, maupun ustadz yang sedang menyampaikan pengajian di Majelis Ta'lim Al-Fateh khususnya.

Selain itu adapun penggunaan media di majelis Ta'lim Al-Fateh juga membuat akun-akun media sosial yang bertujuan untuk menyebarkan penyampaian isi pengajian bisa diketahui oleh jamaah lain yang tidak berhadir di pengajian tersebut, yaitu seperti Instagram, Facebook, Youtube dan media sosial lainnya semua bertujuan untuk menyebarkan dakwah tidak hanya secara pengajian namun juga memanfaatkan secara media sosial yang pada kemajuan zaman saat ini.

### **3. Strategi Komunikasi Dakwah Guru Noval Mubarak Hmf**

Dari hasil penelitian, baik melalui wawancara maupun pengamatan penulis, strategi komunikasi dakwah Guru Noval Mubarak Hmf yang beliau terapkan dalam pengajian, khususnya di Majelis Taklim Al-Fateh Banjarmasin, adalah sebagai berikut:

- a. Menjadikan sumber daya manusia yaitu orang-orang yang nantinya membantu dalam berdakwah maupun disaat pengajian berlangsung dalam hal dan bidangnya masing-masing.
- b. Mencari tahu terlebih dahulu apa yang disenangi atau yang sedang diperlukan masyarakat di lingkungan tersebut misalkan Ilmu Fiqih, maka yang diajarkan kitab-kitab yang berkaitan dengan Fiqih
- c. Menyediakan perlengkapan di pengajian (majelis taklim)



- d. Menyampaikan isi pengajian yang tentunya sudah ditentukan sebelumnya apa yang ingin disampaikan kepada para jamaah pengajian.
- e. Penyampaian yang sesuai dengan siapa saja para pendengar atau jamaah yang hadir di pengajian tersebut
- f. Menyelipkan gurauan maupun candaan yang dibuat untuk mencairkan suasana para jamaah pengajian agar tidak mengantuk dan yang terpenting membuat jamaah yang berhadir selalu merasa senang.
- g. Melakukan evaluasi terhadap dakwah beliau, meliputi apa saja kekurangan yang selama pengajian atau kegiatan dakwah berlangsung.
- h. Memikirkan apa yang para jamaah pengajian inginkan misalkan membuat tenda agar tidak kehujanan bagi para jamaah dan hal kakurangan lainnya yang bertujuan untuk kenyamanan para jamaah pengajian.
- i. Selain melakukan evaluasi yang berkaitan dengan kenyamanan para jamaah pengajian maka tentunya yang terpenting juga para pembantu di pengajian dalam artian para relawan yang bekerja untuk kemajuan dalam berdakwah yang semua ditujukan untuk pelayanan dan kenyamanan para jamaah pengajian.

Adapun bentuk-bentuk komunikasi dakwah yang digunakan Guru Noval Mubarak di Majelis Taklim Al- Fateh Banjarmasin yaitu:

Qawlan Adhima, yaitu dalam berkomunikasi kita tidak boleh mengucapkan kata-kata yang mengandung kebohongan, ataupun tuduhan yang sama sekali tidak benar.

Qawlan Baligha, yaitu komunikasi yang menyesuaikan pembicaraan dengan sifat khalayak yang dihadapinya, adapun juga nantinya menyesuaikan pesan-pesan dakwah yang ingin disampaikan dalam berdakwah.

Qawlan Karima, yaitu bisa diartikan sebagai komunikasi dengan perkataan yang mulia. Lebih kepada sasaran dakwah (mad'u) dengan tingkatan umurnya, sehingga pendekatan yang digunakan lebih kepada pendekatan yang sifatnya pada sesuatu yang santun dan lemah lembut.

Qawlan Layyina, yaitu perkataan yang lemah lembut. Dalam komunikasi dakwah merupakan interaksi komunikasi da'i dalam mempengaruhi mad'u untuk mencapai hikmah.

Qawlan Maisura, yaitu dalam menyampaikan pesan dakwah para da'i menggunakan bahasa yang ringan, sederhana, pantas atau yang mudah diterima oleh para mad'u.

Qawlan Ma'rufan, yaitu ungkapan atau ucapan yang pantas dan baik.

Qawlan Saddidan, yaitu berbicara dengan benar, jujur, tidak bohong, lurus dan tidak berbelit-belit.

Qawlan Tsaqilah, yaitu berkomunikasi dengan mantap atau tidak ada lagi perubahan.

Adapun strategi komunikasi dakwah Guru Noval Mubarak Hmf dari hasil penelitian juga termasuk dalam strategi sentimentil (*al-manhaj al-athifi*) yang menjelaskan tentang Memberi mitra dakwah nasehat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan. Dan juga termasuk dalam strategi rasional (*al-manhaj al-aqli*) Yaitu dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Dari kedua Strategi tersebut juga diterapkan oleh Guru Noval Mubarak Hmf dalam dakwah beliau semua dapat dibuktikan dari hasil penelitian wawancara dari jamaah di pengajian Al-Fateh Banjarmasin.

#### **4. *Feedback* dari Strategi Komunikasi Dakwah Guru Noval Mubarak Hmf Pada Pengajian di Majelis Taklim Al- Fateh**

Dari hasil wawancara penulis dengan jamaah Majelis Taklim Al-Fateh, semuanya memberikan respon yang positif tentang keberadaan pengajian di majelis taklim ini. Hal ini tergambar dari hasil wawancara sebagai berikut:

1. “Respon saya mengenai pengajian dakwah yang dilakukan Guru Noval Mubarak Hmf itu sangat bagus apalagi pengajian itu dilakukan satu minggu sekali. Walaupun jamaah yang hadir belum terlalu banyak tapi dengan dilakukan rutin setiap minggu pengajian itu mungkin bisa meluas.”<sup>51</sup>
2. “Respon saya terhadap pengajian/dakwah yang dilakukan Guru Noval Mubarak Hmf yaitu dapat mengajak manusia kepada kebaikan dan mencegah manusia dari kemungkaran dan pengajian Guru Noval Mubarak Hmf pun dapat meningkatkan kualitas umat atau merupakan media alternatif untuk mengajak umat meningkatkan hubungan antara manusia dan Allah SWT.”<sup>52</sup>
3. “Respon ulun terhadap pengajian setiap malam rabu yang dipimpin oleh Guru Noval Mubarak Hmf ialah antusias dalam mengikuti pengajian beliau dan alhamdulillah ulun juga mudah memahami apa yang dijelaskan oleh beliau dalam menyampaikan materi pengajiannya. Mendapatkan pengetahuan agama dari pesan dakwah beliau sehingga ulun bisa menerima adanya perubahan terhadap apa yang dipahami setelah sering mengikuti pengajian beliau.”<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup>Sidik Al-Madani, *Wawancara Tentang Respon Pengajian Dari Guru Noval Mubarak Hmf, 25 November* (Banjarmasin, 2021).

<sup>52</sup>Muhammad Nahli, *Wawancara Tentang Respon Pengajian Dari Guru Noval Mubarak Hmf, 25 November* (Banjarmasin, 2021).

<sup>53</sup>Nelly Barorah, *Wawancara Tentang Respon Pengajian Dari Guru Noval Mubarak Hmf, 25 November* (Banjarmasin, 2021).

4. “Respon positif alhamdulillah baik/bagus dan semenjak adanya pengajian yang dipimpin oleh beliau ada perubahan yang sangat baik dilingkungan sekitar dan bagi diri saya pribadi banyak ilmu pengetahuan tentang agama.”<sup>54</sup>
5. “Alhamdulillah baik karena dengan pengajian yang menyampaikan tentang ajarannya Rasulullah Saw, nah karena itulah yang membuat saya selalu merasakan kebaikan yang didapat ketika berhadir di pengajian beliau.”<sup>55</sup>
6. “Saya menyambut pengajian atau dakwah beliau dengan sangat baik, apalagi beliau salah satu murid yang lulusan dari Tarim Hadhramout Yemen disitu kota seribu wali ilmunya yang banyak dan karena itulah bagi saya pribadi yang membuat saya merasa senang untuk selalu mengikuti pengajian beliau.”<sup>56</sup>

Dari hasil wawancara penulis dengan khodam (orang yang melayani) di Majelis Taklim Al-Fateh, tentang apa yang mereka rasakan selama mengikuti Pengajian/ Dakwah dari Guru Noval Mubarak Hmf. Hal ini tergambar dari hasil wawancara sebagai berikut:

---

<sup>54</sup>Robby Anto Amar, *Wawancara Tentang Respon Pengajian Dari Guru Noval Mubarak Hmf*, 25 November (Banjarmasin, 2021).

<sup>55</sup>Risky Ramadhan, *Wawancara Tentang Respon Pengajian Dari Guru Noval Mubarak Hmf*, 25 November (Banjarmasin, 2021).

<sup>56</sup>Raudatul Jannah, *Wawancara Tentang Respon Pengajian Dari Guru Noval Mubarak Hmf*, 25 November (Banjarmasin, 2021).

1. “Yang saya rasakan selama kurang lebih 4 tahun beliau memiliki akhlak dan adab yang luar biasa kepada orang maupun jamaah pengajian dan beliau juga memberikan pelajaran tentang ilmu agama kepada siapa saja tanpa memandang siapa dia asalkan bersungguh-sungguh untuk memperdalam ilmu agama.”<sup>57</sup>
2. “Saya pribadi tidak pernah menemukan guru yang mendidik muridnya melalui perangai beliau dengan selalu menampilkan tingkah lalu beliau yang selalu pada adab maupun akhlaknya kepada orang lain maupun jamaah, selain itu beliau juga memiliki guru yang sangat luar biasa di Kalsel, luar Jawa bahkan di Tarim Hadhramout Yemen.”<sup>58</sup>
3. ”Beliau orang yang suka bercanda gurau yang membuat anak murid bahkan jamaah merasa senang yang paling saya senangi dari beliau mendidik murid dengan lemah lembut yang tidak luput dari akhlak dan adabnya.”<sup>59</sup>
4. “Yang saya rasakan selama ini dakwah maupun pengajian beliau ada kemajuan maupun kebaikan untuk diri sendiri hati

---

<sup>57</sup> Nelly Barorah, *Wawancara Tentang Apa Yang Dirasakan Dari Pengajian/Dakwah Guru Noval Mubarak Hmf*, 25 November (Banjarmasin, 2021).

<sup>58</sup>Fitria, *Wawancara Tentang Apa Yang Dirasakan Dari Pengajian/Dakwah Guru Noval Mubarak Hmf*, 25 November (Banjarmasin, 2021).

<sup>59</sup>Abdul Haris Fadillah, *Wawancara Tentang Apa Yang Dirasakan Dari Pengajian/Dakwah Guru Noval Mubarak Hmf*, 25 November (Banjarmasin, 2021).

merasakan ketenangan selama menghadiri majelis beliau dan kemanapun saya mengikuti dakwah beliau.”<sup>60</sup>

5. “Beliau juga mengikuti jejak para guru-guru beliau dalam berdakwah dari situlah secara pribadi tertarik untuk selalu mengikuti beliau berdakwah.”<sup>61</sup>
6. “Beliau sebagai seorang guru yang senang berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang disekitar, jamaah pengajian maupun orang lain yang tidak memandang baik atau buruknya orang tersebut.”<sup>62</sup>
7. “Yang saya pribadi rasakan sebagai khodam beliau merasa nyaman ketika mengikuti dakwah beliau dalam berdakwah maupun di pengajian hati menjadi tenang karena pengetahuan beliau kepada para jamaah yang selalu memberikan pelajaran bukan hanya dari dakwah maupun pengajian namun tingkah laku gerak gerik beliau yang tidak luput dari ilmu.”<sup>63</sup>
8. ”Saya sebagai orang yang dekat dengan beliau dan kebetulan juga kediaman saya dan pengajian beliau tidak jauh dan dari situlah sayang senang dan mencintai beliau sebagai guru saya

---

<sup>60</sup>Muhammad Nahli, *Wawancara Tentang Apa Yang Dirasakan Dari Pengajian/Dakwah Guru Noval Mubarak Hmf, 25 November* (Banjarmasin, 2021).

<sup>61</sup> Risky Ramadhan, *Wawancara Tentang Apa Yang Dirasakan Dari Pengajian/Dakwah Guru Noval Mubarak Hmf, 25 November* (Banjarmasin, 2021).

<sup>62</sup>Nor Hidayat Maulana, *Wawancara Tentang Apa Yang Dirasakan Dari Pengajian/Dakwah Guru Noval Mubarak Hmf, 25 November* (Banjarmasin, 2021).

<sup>63</sup>Sidik Al-Madani, *Wawancara Tentang Apa Yang Dirasakan Dari Pengajian/Dakwah Guru Noval Mubarak Hmf, 25 November* (Banjarmasin, 2021).

dan tertarik untuk selalu mengikuti dakwah beliau, memang tertarik dengan guru yang lain di luar sana namun saya lebih senang dengan beliau karena akhlak beliau cara berbicara beliau dengan penuh sopan santun dan perhatian pada orang yang dekat maupun jamaah pengajian.”<sup>64</sup>

9. “Paling saya senangi dari beliau dengan ketampanan yang dimiliki beliau, wajah yang nyaman untuk dipandang dan beliau orang yang sangat bijak sana karena beliau juga masih sangat muda namun sudah mampu memberi pengaruh besar bagi jamaah pengajian maupun.”<sup>65</sup>
10. “Senang secara pribadi mungkin di luar sana memang banyak para guru/da’i namun dari hati saya pribadi terasa senang melihat akhlak beliau, gaya atau cara penyampaian beliau dan juga yang paling disenangi beliau bisa mendekatkan kami dan membimbing kepada Allah secara perlahan untuk selalu berada di jalan yang benar yang selalu membawa kepada kebaikan.”<sup>66</sup>
11. “Senang secara pribadi beliau memiliki sipat yang baik, murah senyum, rendah hati, karena banyak yang menyampikan kebaikan namun tidak melakukan yang disampaikan karena itulah secara pribadi saya menyenangi beliau yang memiliki

---

<sup>64</sup> Barorah, *Wawancara Tentang Apa Yang Dirasakan Dari Pengajian/Dakwah Guru Noval Mubarak Hmf*, 25 November.

<sup>65</sup> Fadillah, *Wawancara Tentang Apa Yang Dirasakan Dari Pengajian/Dakwah Guru Noval Mubarak Hmf*, 25 November.

<sup>66</sup> Ibid.



akhlak yang diajarkan Rasulullah Saw dan guru-guru beliau sendiri.”<sup>67</sup>

12. “Yang membuat saya senang dengan beliau cara penyampain ketika beliau berdakwah maupun saat pengajian dengan menggunakan bahasa yang sangat mudah dipahami dan diterima oleh jamaah dan kalangan masyarakat dan juga secara penyambutan dari panitia yang menyambut jamaah dengan penuh rasa perhatian selain itu beliau yang memiliki banyak ilmu pengetahuan maupun wawasan yang luas namun beliau tidak menyombongkan apa yang beliau miliki tetap murah senyum kepada para jamaah maupun orang lain dan tidak memandang orang itu baik ataupun tidak dan jikapun orang yang duduk bersama beliau itu memiliki banyak kesalahan yang mungkin juga beliau mengetahui namun tetap memberikan bimbingan untuk menuju kejalan yang lebih baik didalam majelis beliau.”<sup>68</sup>

13. “Yang membuat saya senang dengan Guru Noval mubarak Hmf yaitu cara penyampaian dakwah nya yang baik mudah untuk dipahami tidak terlalu serius dengan sedikit bercanda

---

<sup>67</sup>Maulana, *Wawancara Tentang Apa Yang Dirasakan Dari Pengajian/Dakwah Guru Noval Mubarak Hmf*, 25 November.

<sup>68</sup> Ibid.

yang tidak membuat jamaah menjadi bosan saat mendengarkan.”<sup>69</sup>

14. “Yang membuat saya senang dengan Guru Noval Mubarak Hmf adalah beliau menyampaikan dakwah kepada masyarakat dengan baik dan mudah dipahami sehingga masyarakat dapat mencerna apa yang beliau ajarkan dan Guru Noval Mubarak Hmf orang yang sangat ramah kepada masyarakat.”<sup>70</sup>

15. “ Yang membuat ulun senang adalah materi yang beliau sampaikan berkaitan tentang nafsu dan cerita cerita orang sholeh yang bisa dijadikan motivasi dalam kehidupan sehari-hari dan penyampaian pesan dakwah beliau dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami.”<sup>71</sup>

16. “Menurut saya strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh Guru Noval Mubarak Hmf itu lumayan baik dengan cara menyiarkan diberbagai media sosial seperti instagram ataupun youtube. Isi pengajian yang tidak terlalu panjang membuat jemaah wanita tidak khawatir jika hingga larut malam. Dan juga saat selesai pengajian selalu disugahi makanan untuk

---

<sup>69</sup> Fadillah, *Wawancara Tentang Apa Yang Dirasakan Dari Pengajian/Dakwah Guru Noval Mubarak Hmf*, 25 November.

<sup>70</sup> Amar, *Wawancara Tentang Respon Pengajian Dari Guru Noval Mubarak Hmf*, 25 November.

<sup>71</sup> Al-Madani, *Wawancara Tentang Respon Pengajian Dari Guru Noval Mubarak Hmf*, 25 November.

dimakan bersama sama. Itu salah satu yang membuat pengajian itu sedikit berbeda dengan pengajian yang lain.”<sup>72</sup>

17. Menurut saya strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh Guru Noval Mubarak Hmf ialah strategi komunikasi yang dapat merubah perilaku masyarakat sesuai dengan ajaran Islam dan pesan-pesan yang disampaikan beliau pun mudah dipahami dan mudah disebar luaskan.”<sup>73</sup>

18. “Strategi dakwah beliau ialah dengan memperlihatkan akhlak yang baik dan setiap selesai pengajian beliau menyuguhi makanan untuk jamaahnya.”<sup>74</sup>

19. “Strategi dakwah di pengajian yaitu yang saya rasakan beliau mengikuti strategi atau cara penyampaian dakwahnya seperti Guru Sekumpul, Guru Zuhdi, strategi dakwah beliau atau dalam beliau menyapaikan isi pengajian juga ada canda gurau untuk membuat para jamaah tidak mengantuk dan selalu menggembirakan hati umat Rasulullah Saw.”<sup>75</sup>

20. “Strategi beliau ketika pembawaan atau penyampaian di majelis maupun ketika berceramah beliau sangat berwibawa yang luar biasa disamping wibawa beliau juga penyampaian isi dari pengajian mudah diterima atau dipahami oleh para jamaah yang berhadir di pengajian beliau dan ketika penyampaian

---

<sup>72</sup> Nahli, *Wawancara Tentang Respon Pengajian Dari Guru Noval Mubarak Hmf*, 25 November.

<sup>73</sup> Ramadhan, *Wawancara Tentang Respon Pengajian Dari Guru Noval Mubarak Hmf*, 25 November.

<sup>74</sup> Barorah, *Wawancara Tentang Respon Pengajian Dari Guru Noval Mubarak Hmf*, 25 November.

<sup>75</sup> Jannah, *Wawancara Tentang Respon Pengajian Dari Guru Noval Mubarak Hmf*, 25 November.

tidak terlalu tegang ada canda gurau yang beliau berikan untuk jamaah.”<sup>76</sup>

21. ”Strategi beliau yaitu mengutamakan kasih sayang dan kelembutan yang beliau berikan dan ajarkan kepada jamaah misalkan dalam ucapan inggih pun, minta rela pun, bahasa yang lemah lembut ketika berbicara dengan anak murid, jamaah maupun orang lain seperti itulah yang sering beliau ajarkan dengan penuh segala akhlaknya.”<sup>77</sup>

## **B. Pembahasan**

Setelah dilakukannya penelitian, maka langkah selanjutnya ialah penyajian data yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian peneliti menganalisis data tersebut, untuk menjawab rumusan masalah pada bab I terkait strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh Guru Noval Mubarak Hmf dalam meningkatkan minat jamaah pengajian. Dari hasil penelitian, baik melalui wawancara maupun pengamatan penulis, ada beberapa poin dalam strategi komunikasi dakwah Guru Noval Mubarak Hmf.

Sebagai seorang pendakwah yang sudah berpengalaman, Guru Noval Mubarak Hmf tentunya banyak menerapkan strategi yang berhasil beliau terapkan, seperti yang tergambar dari hasil penelitian di atas.

---

<sup>76</sup>Fitria, *Wawancara Tentang Apa Yang Dirasakan Dari Pengajian/Dakwah Guru Noval Mubarak Hmf*, 25 November.

<sup>77</sup> Fadillah, *Wawancara Tentang Apa Yang Dirasakan Dari Pengajian/Dakwah Guru Noval Mubarak Hmf*, 25 November.

## 1. Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia

Sebelum adanya proses dakwah, majelis Taklim Al-Fateh memilah dan memilih individu sebagai upaya penyediaan sumber daya manusia yang dapat digunakan dalam proses berdakwah maupun disaat pengajian berlangsung, setelah adanya orang-orang yang terpilih maka tahap selanjutnya ialah penempatan pada setiap bidang yang sesuai dengan keahliannya masing-masing. Penerapan yang diterapkan oleh majelis ini telah sesuai dengan teori dalam manajemen sumber daya manusia yaitu dalam memilih siapa yang akan mengerjakan suatu pekerjaan harus didasarkan pada aspek kuantitas dan kualitas yang sesuai dengan keahlian dan pengalaman dari individu tersebut.<sup>78</sup>

Mondy dan Martocchio, manajemen sumber daya manusia yaitu individu atau orang yang yang membantu di pengajian dan dikelola agar mempunyai keahlian yang sesuai dengan kepentingan yang ada di majelis yang nantinya untuk mencapai tujuan untuk memajukan majelis taklim.<sup>79</sup>

Armstrong berpendapat bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan proses pendekatan dalam strategi untuk mengelola hal yang penting dalam suatu organisasi yaitu

---

<sup>78</sup> Lukman Hakim, "Modul Kuliah Dasar-Dasar Manajemen" (Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2009) h. 16

<sup>79</sup> R Wayne Mondy Dan Joseph J, *Human Resource Management-FOurteenth Edition-Global Edition* (England: Peardon Education, 2016).h.24

orang yang bekerja membantu di pengajian yang di dalamnya bekerja secara individu maupun kelompok.<sup>80</sup>

## 2. Penyesuaian materi dakwah dengan kebutuhan mad'u

Strategi yang beliau gunakan adalah dengan mencari tahu terlebih dahulu apa yang disenangi atau yang sedang diperlukan masyarakat di lingkungan tersebut misalkan Ilmu Fiqih, maka yang diajarkan kitab-kitab yang berkaitan dengan fiqih. Ini tergambar dari ucapan beliau, “menyesuaikan apa yang diperlukan orang di sekitar, misalkan memerlukan fiqih, maka ajarkanlah fiqih, jika yang dicari Ilmu Tauhid maka ajarkan tauhid dan jika yang di butuhkan orang tentang Ilmu Tasawwuf maka ajarkanlah Ilmu Tasawwuf.”<sup>81</sup>

Selain itu penyampaian isi pengajian yang sudah ditentukan sebelumnya juga penting untuk disesuaikan, karena mengingat keadaan lingkungan yang sudah kita ketahui apa saja yang diperlukan masyarakat, tentunya begitu juga yang diterapkan di Majelis Taklim Al-Fateh yang dipimpin Guru Noval Mubarak Hmf di pengajian beliau.

Penyampaian isi yang sesuai dengan siapa saja para mad'u atau yang berhadir di pengajian juga perlu disesuaikan dengan apa yang ingin kita sampaikan semua bertujuan agar para jamaah pengajian merasa nyaman karena isi pengajian yang sesuai dengan apa yang diinginkan

---

<sup>80</sup>Amstarong Micle, *Strategi Human Resource Management: A Guide to Action-4 Th Edition* (London: Kogan, 2008). h. 3

<sup>81</sup>Guru Noval Mubarak Hmf, *Wawancara Tentang Strategi, 25 November* (Banjarmasin, 2021).

para jamaah sebelumnya, karena semua dapat dibuktikan dari hasil penelitian di atas bahwa Guru Noval Mubarak Hmf memiliki strategi yang mengetahui apa yang sedang diperlukan para jamaah pengajian. Tentunya hal ini juga dikuatkan dengan adanya teori yang menyatakan tentang materi dakwah dan kebutuhan mad'u yang dimana ketika berdakwah harus menyesuaikan aspek lingkungan, budaya, agama dan bahkan pendidikannya sekalipun.<sup>82</sup>

### 3. Humor dalam berdakwah

Ketika penyampaian isi pengajian dengan adanya canda gurau juga hal yang penting, bukan berarti menjadikan isi pengajian sebagai bahan lelucon melainkan yang dimaksud canda gurau merupakan suatu kisah yang disampaikan dengan humor yang membuat para jamaah senang. Hal ini juga diterapkan Guru Noval Mubarak Hmf pada majelis taklim Al-Fateh, ketika beliau menyampaikan isi pengajian juga tentunya ada canda gurau yang diselipkan untuk membuat para jamaah tertawa yang bertujuan untuk kesenangan para jamaah dan supaya tidak bosan dalam mengikuti pengajian di Majelis Taklim Al-Fateh Banjarmasin, tentunya penerapan strategi yang diterapkan Guru Noval Mubarak Hmf di Majelis Taklim Al-Fateh juga sesuai dengan teori humor sebagai komunikasi dakwah yaitu humor dapat muncul dari sesuatu kebohongan dan tipuan

---

<sup>82</sup> Baiti Renel, "MATERI DAKWAH DAN KEBUTUHAN MAD'U (Studi Kasus Pada Majelis Taklim Nurul Qulub Di Kecamatan Baguala Kota Ambon)" (Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2012).

muslihat, dapat muncul rasa simpati dan pengertian dan dapat juga menjadi simbol pembahasan ketegangan dan tekanan.<sup>83</sup>

#### 4. Monitoring dan Evaluasi Dakwah

Adanya evaluasi dalam suatu majelis Taklim merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kemajuan di majelis tersebut maupun untuk kenyamanan jamaah, selalu memikirkan dan juga mengetahui tentang apa saja kekurangan yang ada di majelis tersebut dilakukan oleh Guru Noval Mubarak Hmf di Majelis Taklim Al-Fateh Banjarmasin. Tentunya juga berhubungan dengan para relawan yang membantu jalannya pengajian, juga yang selalu dipikirkan beliau tentang kenyamanan para jamaah yang berhadir di pengajian. Penerapan yang dilakukan Guru Noval Mubarak Hmf dapat dibuktikan dengan teori monitoring dan evaluasi dakwah, dalam organisasi saja tentu juga perlu yang namanya monitoring begitu pula dengan majelis taklim karena bertujuan untuk mengetahui apakah pengajian yang dijalankan dalam hal ini adalah dakwah yang berhasil ataupun tidak. Hal ini juga tentunya yang dilakukan Guru Noval Mubarak Hmf di Majelis Taklim Al-Fateh Banjarmasin.<sup>84</sup>

#### 5. Manajemen Perencanaan Dakwah

---

<sup>83</sup> Dianah Rofifah, "HUMOR SEBAGAI KOMUNIKASI DAKWAH (Studi Kasus Humor Kyai Di Pondok Pesantren Hudatul Muna 1)," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2020): 12–26.

<sup>84</sup> Arsam, "Monitoring Dan Evaluasi Dakwah (Studi Terhadap Kegiatan ' Dialog Interaktif ' Takmir Masjid Ash-Shiddiq)," *At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* I, no. 1 (2013): 159–176.



Perlengkapan yang tersedia di majelis taklim ini misalnya *sound system, channel youtube, LCD (proyektor),* alas duduk dan perlengkapan lainnya untuk kenyamanan para jamaah yang hadir. Hal ini pun juga dapat dibuktikan dengan adanya teori tentang proses perencanaan dakwah yang menjelaskan tentang merumuskan perencanaan dakwah, harus menentukan langkah-langkah perencanaan yang bisa kita hubungkan juga dengan poin di atas yaitu c dan h.<sup>85</sup>

Adapun bentuk-bentuk komunikasi dakwah yang digunakan Guru Noval Mubarak di Majelis Taklim Al- Fateh Banjarmasin antara lain yaitu:

Qawlan Adhima, yaitu dalam berkomunikasi kita tidak boleh mengucapkan kata-kata yang mengandung kebohongan, ataupun tuduhan yang sama sekali tidak benar. Tentunya juga hal ini dilakukan Guru Noval Mubarak Hmf di pengajian dengan kata-kata yang sesuai dengan isi bab dan pembahasan kitab yang disampaikan di Majelis Taklim Al-Fateh Banjarmasin.

Qawlan Baligha, yaitu komunikasi yang menyesuaikan pembicaraan dengan sifat khalayak yang dihadapinya, adapun juga nantinya menyesuaikan pesan-pesan dakwah yang ingin disampaikan dalam berdakwah. Sesuai dengan strategi di atas yang

---

<sup>85</sup> Alfian Alfian, "Manajemen Perencanaan Dakwah," *Al Imam: Jurnal Manajemen Dakwah* (2018): 71–77, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alimam/article/view/58>.

sudah Guru Noval Mubarak menyesuaikan penjelasan dengan siapa saja para pendengar (mad'u) dan juga tentunya hal yang disebutkan beliau tentang penyesuaian materi.

Qawlan Karima, yaitu bisa diartikan sebagai komunikasi dengan perkataan yang mulia. Lebih kepada sasaran dakwah (mad'u) dengan tingkatan umurnya, sehingga pendekatan yang digunakan lebih kepada pendekatan yang sifatnya pada sesuatu yang santun dan lemah lembut. Hal ini juga tentunya dibuktikan pada hasil wawancara kepada jamaah tentang respon terhadap strategi yang beliau gunakan di pengajian maupun saat beliau berdakwah.

Qawlan Layyina, yaitu perkataan yang lemah lembut. Dalam komunikasi dakwah merupakan interaksi komunikasi da'i dalam mempengaruhi mad'u untuk mencapai hikmah. Dalam berdakwah tentunya banyak para da'i maupun Ustadz banyak menggunakan bahasa-bahasa yang santun dan lemah lembut. Hal ini juga dilakukan Guru Noval Mubarak Hmf di Majelis Taklim Al-Fateh Banjarmasin.

Qawlan Maisura, yaitu dalam menyampaikan pesan dakwah para da'i menggunakan bahasa yang ringan, sederhana, pantas atau yang mudah diterima oleh para mad'u. Bahasa yang digunakan Guru Noval Mubarak Hmf di pengajian yang penulis rasakan selama berada di pengajian beliau bahasa yang digunakan

sangat mudah dipahami dalam pembahasan yang ada di dalam kitab tersebut.

Qawlan Ma'rufan, yaitu ungkapan atau ucapan yang pantas dan baik.

Qawlan Saddidan, yaitu berbicara dengan benar, jujur, tidak bohong, lurus dan tidak berbelit-belit.

Qawlan Tsaqilah, yaitu berkomunikasi dengan mantap atau tidak ada lagi perubahan.

Adapun strategi komunikasi dakwah Guru Noval Mubarak dari hasil penelitian juga termasuk dalam strategi sentimentil (*al-manhaj al-athifi*) yang menjelaskan tentang Memberi mitra dakwah nasehat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan. Dan juga termasuk dalam strategi rasional (*al-manhaj al-aqli*) Yaitu dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Dari kedua strategi tersebut juga diterapkan oleh Guru Noval Mubarak dalam dakwah beliau semua dapat dibuktikan dari hasil penelitian wawancara dari jamaah di pengajian Al-Fateh Banjarmasin.